

**PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PERILAKU
KEAGAMAAN SISWA DI SD NEGERI DEPOK 01 KECAMATAN
KANDEMAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Dibuat dalam rangka penyelesaian tugas
guna memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI :	PAI 17.441 KHDp
NO. INDUK :	1721441

Oleh :

NURUL KHOLIFAH
NIM. 2021211006

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURUL KHOLIFAH

NIM : 2021211006

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul “PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SD NEGERI DEPOK 01 KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 17 Oktober 2015

Yang menyatakan


Nurul Kholifah
2021211006

Drs Wamugi
Perumahan Kalisalak Gang Ramin Batang

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 Eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdri. Nurul Kholifah

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya
kirirkan naskah Skripsi saudara :

Nama : NURUL KHOLIFAH

NIM : 2021211006

Judul : **PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SD NEGERI DEPOK 01
KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG**

Dengan demikian mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2015

Pembimbing


Drs Wamugi M. Ag
NIP. 196201121987031005



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575.
Faks.(0285) 423418 Email: stain_pkl@telkom.net
Stain-pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Nurul Kholifah**
NIM : **2021 211 006**
Judul Skripsi : **PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI
SD NEGERI DEPOK 01 KECAMATAN
KANDEMAN KABUPATEN BATANG**

Yang telah diujikan pada hari senin 26 oktober 2015 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
Ketua


H. Abdul Khobir, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 26 Oktober 2015
Ketua


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710715 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan terima kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

- Ayahanda (Caslani) dan ibunda (Munasifah) yang selalu mendukung, mendo'akan, memberikan kasih sayang kepadaku juga memberikan dukungan, dorongan, perhatian dan do'a restunya baik bersifat lahiriyah maupun batiniyah.
- Kakakku (khafidho) dan adikku (khafiqoh). Terimakasih atas dukungan dan do'anya selama ini. Meski tak selamanya hidup kita berjalan seperti apa yang kita impikan, tapi setidaknya kita dapat mengambil hikmah dan pesan yang indah yang Allah kirimkan untuk kita.
- Kepala sekolah SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang bapak H. Zainal Abidin, S.Pd yang telah membantu dalam pengumpulan data untuk menyelesaikan karya ini.
- Kelas L Reguler Sore angkatan 2011, teman-teman PPL, kelompok KKN di Simbangjati Kec.Tulis Kab. Batang. Akan ku ingat selalu kenangan manis kita bersama.
- Dosen pembimbingku Drs. Wamugi yang telaten membimbing penulisan karya ini.
- Almamater tercinta STAIN Pekalongan, sebagai tempat dan sarana menimba ilmu yang aku bangga.

MOTTO :

يَتَأْتِي الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غَلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿١٠١﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."

ABSTRAK

Kholifah, Nurul. 2015. Peran Guru Agama Islam dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang Jurusan Tarbiyah/Prodi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Drs Wamugi.

Kata Kunci; Peran Guru Agama Islam dan Perilaku Keagamaan Siswa

Guru agama Islam mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berat sekaligus mulia. Dikatakan berat karena guru mengemban kepercayaan (amanat) yang diberikan oleh masyarakat guna melaksanakan fungsi pendidikan. Guru agama Islam bertanggung jawab memantau perkembangan kepribadian anak dari segala dimensinya dan bertanggung jawab memberikan pelayanan yang baik, membangkitkan mereka yang salah satunya melalui pembinaan perilaku keagamaan siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran guru agama Islam di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang?, (2) Bagaimana perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang? dan (3) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran guru agama Islam dalam membina perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang?. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui (1) Peran guru agama Islam di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, (2) Perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dan (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru agama Islam dalam membina perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Kegunaan yang dapat diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah secara teoritis yaitu dapat menjadi acuan dalam pengembangan kemampuan atau kompetensi guru agama Islam, khususnya di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dan secara praktis yaitu bagi guru dan bagi sekolah.

Jenis penelitian dari penulisan ini adalah penelitian lapangan. Di mana penelitian yang digunakan adalah kancah kehidupan yang sebenarnya. Sedangkan pendekatannya dengan kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada penarikan kesimpulan dengan pernyataan. Metode atau teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis kualitatif dengan melakukan analisis kesimpulan dari observasi dan wawancara.

Peran guru agama Islam dalam membina perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dengan memberikan motivasi tentang pentingnya mengamalkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru agama Islam dalam membina perilaku keagamaan di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang Secara umum dikategorikan sebagai faktor pendukung diantaranya: a) Kesiapan guru agama; b) Motivasi yang tinggi dari para siswa; c) Suasana pembelajaran yang mampu mengembangkan nilai-

nilai positif; dan d) Pengembangan manajemen yang diterapkan oleh Kepala Madrasah dalam mengatur jadwal pembelajaran. faktor penghambat: a) Fasilitas dan sarana yang masih belum memadai.; b) Jumlah siswa dalam kelas yang terlalu banyak dan c) Ketersediaan media pembelajaran belum optimal untuk mengembangkan kegiatan keagamaan yang dapat membina perilaku keagamaan siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “Peran Guru Agama Islam dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa di SD Negeri 01 Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang” dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga Skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan pembinaan dalam penelitian.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan arahan-arahan dalam kegiatan penelitian.
3. Bapak Drs Wamugi selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan STAIN Pekalongan.

5. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku, yang dengan penuh keikhlasan menemani penulis serta memberikan spirit hingga terselesainya skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dilipat gandakan oleh Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, 17 Oktober 2015

Penulis



Nurul Kholifah
2021211006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II GURU AGAMA ISLAM DAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA	
A. Guru Agama Islam.....	17
1. Pengertian Guru Agama Islam.....	17
2. Syarat-syarat Seorang Guru Agama Islam.....	21
3. Kedudukan Seorang Guru Agama Islam.....	23
4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Agama Islam.....	27
5. Sifat yang harus dimiliki Seorang Guru Agama Islam.....	27
B. Perilaku Keagamaan Siswa.....	32
1. Pengertian Perilaku Keagamaan.....	32
2. Manfaat Perilaku Keagamaan bagi Siswa.....	36
3. Upaya Membina Perilaku Keagamaan Siswa.....	37

BAB III PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SD NEGERI DEPOK 01 KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG

A. Gambaran Umum SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	43
B. Kegiatan Guru Agama Islam di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa	54
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Guru Agama Islam dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.....	57

BAB IV ANALISIS PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SD NEGERI DEPOK 01 KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG

A. Analisis Peran Guru Agama Islam di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.....	59
B. Analisis Perilaku Keagamaan Siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.....	66
C. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Guru Agama Islam dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
3. Surat Permohonan Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran dan pengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia dengan berbagai aspek kehidupannya. Pendidikan menentukan model manusia yang dihasilkannya. Pendidikan juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menterjemahkan konstitusi, serta sarana dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang ada.¹

Pendidikan diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat, menumbuhkan kemauan, serta membangkitkan nafsu generasi bangsa untuk menggali berbagai potensi dan mengembangkannya secara optimal bagi kepentingan pembangunan masyarakat secara utuh dan menyeluruh, supaya pendidikan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Adapun syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki akhlak karimah adalah kompetensi guru yang berkualitas.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya, karena bagi siswa, seorang guru, khususnya guru agama Islam sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh sebab itu, guru agama Islam memiliki perilaku

¹ Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional, Mengusai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-3, 2009), hlm. 2.

dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya.²

Guru agama Islam adalah orang yang tidak sekedar memberikan ilmu pengetahuan tentang agama kepada peserta didik. Akan tetapi, guru agama Islam juga harus mampu memberikan keteladanan dan dapat menjadi panutan bagi para siswa. Guru agama Islam lebih menuntut memiliki kompetensi kepribadian yang menjadi keteladanan bagi para siswa yang ada di satuan pendidikannya.³

Guru agama Islam juga dituntut untuk mengembangkan kualitas akademik dan juga kompetensi yang dimilikinya sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebab kegiatan mendidik dan melatih siswa adalah tugas yang membutuhkan kecakapan dan keahlian. Oleh karena itu, seorang guru dituntut harus dapat meningkatkan kualitas akademik dan kompetensinya.⁴

Kemampuan guru agama Islam dapat ditinjau dari dua segi, dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pendidik dapat dikatakan kompeten apabila telah mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Di samping itu, dapat dilihat dari gairah dan semangat mengajarnya, serta adanya rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, guru agama Islam dikatakan kompeten apabila

² Syaeful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 30.

³ *Ibid.*, hlm. 31.

⁴ *Ibid.*, hlm. 36.

pembelajaran yang diberikan mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.⁵

Banyak keberhasilan siswa berawal dari kepribadian yang luhur dari pendidik atau guru, siswa yang mengagumi gurunya, mengingat kata-kata bijaknya sehingga menjadi inspirasi dan motivasi bagi keberhasilan siswanya ketika terjun di masyarakat. Namun tidak sedikit, siswa yang justru membenci karena perilaku gurunya. Telah banyak diungkap oleh media masa tentang pendidik atau guru tidak atau kurang disiplin, yang merusak citra pendidik atau guru, sebagai tugas yang sangat mulia tersebut.⁶

Berangkat dari hal-hal di atas, penulis terdorong untuk mengkaji lebih lanjut mengenai “Peran Guru Agama Islam dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang” dengan alasan sebagai berikut :

1. Lembaga pendidikan, khususnya yang di sekolah dasar negeri dituntut adanya peran guru agama terhadap perilaku keagamaan siswa sebagai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar keagamaan di sekolah.
2. Perilaku keagamaan siswa merupakan tolak ukur keberhasilan peserta didik yang teratur dan terus menerus yang terjadi dalam proses belajar mengajar melalui peran yang ditunjukkan oleh guru kepada para siswa sebagai peserta didik.

⁵ D. Deni Koswara, Halimah, *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif?*, (Bandung: PT Pribumi Mekar, 2008), hlm. 31

⁶ Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional, Mengusai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-3, 2009), hlm. 3.

3. Penelitian ini memperoleh penjelasan kondisi riil yang ada di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang agar ditemukan konstruksi pemikiran terhadap fenomena tersebut.

B. Rumusan Masalah

Peneliti akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru agama Islam di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang?
2. Bagaimana perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran guru agama Islam dalam membina perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui peran guru agama Islam di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
3. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru agama Islam dalam membina perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.



D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan :

- a. Dapat memperkaya khasanah pemikiran tentang peranan guru agama Islam.
- b. Dalam jangka panjang diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan kemampuan atau kompetensi guru agama Islam, khususnya di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan atau kompetensi guru untuk meningkatkan peranannya dalam dunia pendidikan.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada sekolah sehingga dapat berkedudukan sebagai referensi dalam membuat kebijakan dan perbaikan kualitas yang dimiliki guru.

F. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Untuk mewujudkan keberhasilan proses belajar, utamanya dalam pembentukan karakter siswa, guru dituntut untuk memiliki kapabilitas dan profesionalitas yang salah satunya ditunjukkan dengan peran optimal dari

guru. Oleh karenanya guru harus memiliki kompetensi kepribadian sebagai profesionalitas kerjanya dihadapan para siswa sebagai peserta didiknya.⁷

Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen, pada pasal 1 ayat 4 dijelaskan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu dan norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Kecakapan dalam profesi yang dimiliki guru, termasuk guru agama Islam sebagai pendidik akan menunjukkan kualitas guru dalam mencapai tujuan pendidikan dengan menunjukkan kedisiplinan dalam dirinya sebagai tenaga pendidik atau guru.⁸

Hal ini berarti, kompetensi kepribadian yang optimal yang ditunjukkan oleh guru sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kesungguhan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengubah sikapnya yang lebih baik. Dengan adanya kesungguhan dari guru dalam melakukan pembinaan, maka para siswa tersebut akan mampu mengembangkan nilai-nilai keagamaan secara maksimal dalam kegiatan belajarnya maupun dalam pengembangan dirinya setelah menyelesaikan kegiatan belajar di sekolah tersebut, sehingga para siswa akan terbina perilaku keagamaannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹

⁷ Rooijackers AD, *Mengajar Dengan Sukses Cet.V*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), hlm. 18.

⁸ Tim Penyusun, *UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2006), hlm. 8

⁹ *Ibid.*, hlm. 9.

2. Penelitian yang Relevan

Dalam skripsi yang ditulis oleh Syamsul Hidayat, NIM: 232 05 105, dengan judul “ *Konsep akhlak guru dalam Pendidikan Islam menurut M. Athiyah Al-Abrasyi*” menyimpulkan bahwa akhlak guru dalam Pendidikan Islam menurut pandangan M. Athiyah Al-Abrasyi sangatlah mempunyai peran andil yang cukup besar demi tercapainya dari cita-cita atau tujuan Pendidikan Islam itu sendiri. Ia mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dan mulia dibandingkan dengan lainnya. Alasan beliau mengenai ini adalah karena didalam ranah dunia Pendidikan Islam akhlak yang mulia tersebut haruslah dimiliki seorang guru atau sangatlah penting sekali, ia merupakan sebuah barometer atau pusat perhatian bagi murid-muridnya. Bahkan diluar pendidikan seorang pendidik atau guru dituntut mengamalkan ilmu-ilmu yang sudah diajarkan atau diamalkan sendiri. Semua itu tak lain dan tak bukan hanyalah untuk menggapai kebahagiaan didunia dan akhirat, karena kedudukan akhlak lebih tinggi dan mulia daripada lainnya.¹⁰

Hasil penelitian yang ditulis Munawarah yang berjudul “*Pengelolaan Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Kantor UPT Dinas Dikpora Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara* ”, menyimpulkan bahwa pengelolaan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di UPT Dinas Dikpora Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara telah dilakukan dengan optimal. Studi kasus yang dilakukan di kantor UPT tersebut menunjukkan

¹⁰ Syamsul Hidayat, “Konsep Akhlak Guru dalam Pendidikan Islam menurut M. Athiyah Al-Abrasyi”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 88

adanya kinerja yang baik dari guru-guru PAI dalam melaksanakan kerjanya.¹¹

Skripsi milik Leiza D.Y.A yang berjudul “Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di MTs Negeri Slawi Tegal)”, mengatakan bahwa guru mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa terutama pendidikan agama Islam. Penelitian ini menekankan pada peranan guru dalam meningkatkan prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam, di mana guru menjadi tumpuhan terhadap peningkatan prestasi hasil belajar siswa di MTs Negeri Slawi Tegal.¹²

Dari penelitian-penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang diteliti berupa menelaah peran guru agama Islam yang memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi kualitas peserta didiknya, baik dari segi akademik berupa prestasi belajar maupun non akademik berupa prestasi sesuai baik dan minat siswa. Perbedaannya adalah bahwa penelitian lebih menekankan pada peranan guru agama Islam dalam membina perilaku keagamaan siswa yang ada di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

¹¹ Munawarah, *Pengelolaan Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di Kantor UPT Dinas Dikpora Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara*, (Skripsi: Program PAI Unwahas Semarang, 2011), hlm. 108.

¹² Leiza D.Y.A, “Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di MTs Negeri Slawi-Tegal)”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 10.

G. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang terdapat dalam penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian.

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena-fenomena atau gejala yang bersifat alami.¹³ Artinya bahwa penelitian ini mengembangkan pemikiran yang berkembang di masyarakat secara nyata terhadap suatu yang ada dan diungkapkan dengan pernyataan-pernyataan yang logis dan masuk akal.

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penyelidikan yang mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹⁴

2. Wujud Data dan Sumber Data

a. Wujud Data

Wujud data dalam penelitian ini berupa rangkuman kesimpulan dari pandangan Kepala Sekolah, para pendidik atau guru dan juga

¹³ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung Angkasa, Cct. Kc-5, 2001), hlm. 159

¹⁴ Saeful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, Cet. XVII, 2010), hlm. 81.



orang tua wali siswa yang ada di SD Negeri 021 Depok Kecamatan Kandeman Kabupaten Pekalongan tentang perkembangan kecerdasan emosional anak-anak didiknya.

b. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.¹⁵

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam hal ini adalah data yang diperoleh langsung dari:

- a. Kepala Sekolah SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang
- b. Dewan Guru SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang
- c. Orang tua atau wali siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹⁶ Data ini diperoleh melalui data dokumentasi dan arsip-arsip yang ada di SD Negeri Depok 01

¹⁵ *Ibid*, hlm. 91.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 92

Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang serta buku-buku lain yang relevan dengan penulisan yang sedang diteliti.

2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

b. Interview (Wawancara)

Interview disebut juga wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai peranan guru agama Islam dan pembinaan perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Metode ini dilakukan secara inisiatif melalui tanya jawab kepada Kepala Sekolah, para guru selaku pendidik dan orang tua atau wali siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Cet. Ke-6, 2002), hlm. 151.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. ke-13, 2000), hlm. 135.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data peran guru agama Islam dalam membina perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan analisis data kualitatif. Di mana data yang terkumpulkan lalu dicatatkan sebagai catatan data yang akan dianalisis secara mendalam dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari hasil wawancara dalam penelitian.²⁰ Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Keabsahan data

Penggunaan terhadap keabsahan data pada prinsipnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Menurut Lexi Moeloeng, pengabsahan data sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tekniknya, sehingga jelas bahwa hasil upaya

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 158.

²⁰ Lexi J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 100.

penelitiannya benar-benar bisa dipertanggungjawabkan dari segala segi.²¹

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh tersebut.²² Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini antara lain:

1) Reduksi Data (Reduction Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstrakan. Penyederhanaan, pemusatan perhatian dan transparansi data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Proses reduksi dalam penelitian ini difokuskan pada penggunaan alat peraga gambar hidup, supaya proses analisisnya bisa lebih fokus dan optimal.

²¹ *Ibid.*, hlm. 320

²² *Ibid.*, hlm. 247.

2) Penyajian Data (*Display Data*)

Sesudah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data adalah suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian, dapat disertai gambar, skema, tabel, rumus dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari data observasi, wawancara maupun studi dokumentasi.

Penyajian data tersebut merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan dapat diambil maknanya, karena data yang terkumpul tidak sistematis.²³

3) Kesimpulan Data

Kesimpulan data merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data, langkah ini dimulai dengan mencari pola, tema hubungan dan hal-hal yang sering muncul yang mengarah pada peran guru agama dan membina perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan di lapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat *tentative*, maka dengan bertambahnya data menjadi lebih *grounded*. Verifikasi ini merupakan proses pemeriksaan dan pengujian kebenaran data yang telah dikumpulkan. Sehingga kesimpulan

²³ Ibid, hlm, 249.

akhir yang didapat memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.



G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal, meliputi: halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bagian inti terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Guru Agama Islam dan Perilaku Keagamaan Siswa. Guru Agama Islam yang meliputi Pengertian Guru Agama Islam, Syarat-syarat Seorang Guru Agama Islam, Kedudukan Seorang Guru Agama Islam, Tugas dan Tanggung jawab Guru Agama Islam, dan Sifat yang harus dimiliki seorang Guru Agama Islam. Perilaku Keagamaan Siswa yang meliputi Pengertian Perilaku Keagamaan, Manfaat Perilaku Keagamaan bagi Siswa dan Upaya Membina Perilaku Keagamaan Siswa

Bab III Peran Guru Agama Islam di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang yang terdiri dari Gambaran Umum SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dan Kegiatan Guru Agama di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Guru Agama Islam dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

Bab IV Analisis Peran Guru Agama Islam dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang yang meliputi: Analisis Peran Guru Agama Islam di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, Analisis Perilaku Keagamaan Siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Guru Agama Islam dalam Membina Perilaku Keagamaan di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

Bab V Penutup, yang berisi Kesimpulan dan Saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang Peran Guru Agama Islam dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa di SD Negeri Depok 01 Kandeman Kabupaten Batang, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Peran guru agama Islam di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dalam membina perilaku keagamaan siswa dilaksanakan dalam bentuk persiapan berupa perencanaan yang matang dalam proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru agama dengan pengembangan metode pembelajaran dan pengembangan media yang dapat membantu kelancaran pembelajaran yang membuat siswa lebih mudah menerima dan memahami materi pembelajaran.
2. Perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang ditunjukkan bahwa mereka memiliki rasa tanggung jawab dalam tugas dan perannya sebagai pelajar untuk sungguh-sungguh dalam belajar dan menghormati orang tua termasuk kepada bapak dan ibu guru mereka.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru agama Islam dalam membina perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang secara umum dikategorikan sebagai faktor pendukung diantaranya: a) Kesiapan guru agama Islam dalam melakukan

persiapan-persiapan sebagai strategi pembelajaran materi keagamaan dalam melaksanakan tugasnya telah dilakukan secara optimal; b) Motivasi yang tinggi dari para siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah; c) Suasana pembelajaran yang mampu mengembangkan nilai-nilai positif bagi anak dalam melaksanakan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari; dan d) Pengembangan manajemen yang diterapkan oleh Kepala Madrasah dalam mengatur jadwal pada porsi pembinaan kegiatan keagamaan yang cukup bagi pendidik al pembelajaran dan menerapkan kurikulum yang memperhatikan atau guru agama kepada para siswa sebagai peserta didiknya. Adapun yang menjadi faktor penghambat antara lain: a) Fasilitas dan sarana yang masih belum memadai secara optimal dalam pengembangan kegiatan pembelajaran berbasis agama yang dilakukan oleh guru agama.; b) Jumlah siswa dalam kelas yang terlalu banyak sehingga proses pembelajaran kurang efektif untuk pengembangan inovasi pembelajaran materi keagamaan yang efektif dan kreatif; dan c) Ketersediaan media pembelajaran belum optimal sehingga kurang mendukung pengembangan kreativitas guru agama Islam untuk mengembangkan kegiatan keagamaan yang dapat membina perilaku keagamaan siswa.

B. Saran-saran

- 1 Hasil penelitian tersebut hendaknya dapat dijadikan dasar bagi para pengelola pendidikan dalam hal Kepala sekolah untuk lebih memberikan peran yang optimal bagi guru agama dalam membina perilaku keagamaan siswa sebagai peserta didiknya.
2. Para pendidik, khususnya guru agama Islam semestinya selalu melakukan inovasi pembelajaran agama Islam kepada siswanya sehingga mampu membina perilaku keagamaan bagi para siswanya.
3. Kepada orang tua siswa agar senantiasa memperhatikan perilaku keagamaan siswanya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, 1998. *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, , Cet. II.
- Ali, Muhammad, 1992. *Srategi penelitian Pendidikan*, Bandung: Aksara,
- Anhari, M. Hafi., 2001. *Kamus Psikologi*, Surabaya: Usaha Nasional, Cet.V.
- Arikunto, Suharsimin, 2003. *Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.,
- Azwar, Saifuddin, 1999. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Campbell, Linda, dkk, Penerj. Tim Inisiasi, 2002. *Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*, Jakarta: Inisiasi Press,
- Danim, Sudarwan, 1993. *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Daradjat, Zakiah, 1986. *Ilmu Perkembangan Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI, 1995. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra.,
- Departmen Pendidikan Nasional, 2002 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,
- Hidayati, Arini, 1998. *Televisi dan Perkembangan Anak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gerungan, W.A, 1986. *Psikologi Sosial*, Bandung: Eresco,
- Goleman, Daniel, Terj.: T. Hermaya, , 2002. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*, *Mengapa EI lebih penting daripada IQ.*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartini Kartono, 1983. *Pengantar Metodologi Reseaarch Sosial*, Bandung: Penerbit Alumni,
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Notoatmodjo, 1999. *Psikologi Terapan*, Jakarta: Rineka Cipta,

- Purwanto, 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Purwanto, Ngalm, , 1996. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto, 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Rahmat, Jalaludin, 2002. *Psikologi Kemanusiaan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sarwono,Sarlito Wirawan, 1982. *Pengantar Ilmu Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (PendidikanKuantatif dan Kuakitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta,
- Yusuf, Syamsu, 2000 .*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, bandung: Rosda Karya,

**Daftar wawancara dengan Kepala SD Negeri Depok 01
Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang**

1. Apakah di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang yang Bapak pimpin telah mengembangkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dibimbing oleh guru agama kepada para siswa?
2. Apakah dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dibimbing oleh guru agama dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa?
3. Bagaimana bentuk pembelajaran dalam pembiasaan keagamaan yang dilakukan oleh guru dapat membina perilaku siswa ?
4. Bagaimana perilaku keagamaan para siswa di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang
5. Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam membina perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang?
6. Bagaimana peranan guru agama dalam membina perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang?

**Daftar wawancara dengan Guru Agama (PAI)
di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang**

1. Apakah di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang tempat ibu mengajar agama dikembangkan berbagai kegiatan keagamaan bagi para siswanya?
2. Apakah dengan mengembangkan kegiatan keagamaan, perilaku keagamaan siswa dapat ditingkatkan?
3. Bagaimana keunggulan dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan keagamaan bagi para siswa?
4. Kendala apa yang dihadapi ibu selaku guru agama dalam mengembangkan pembelajaran dan kegiatan keagamaan di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang?
5. Bagaimana perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang?

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam kegiatan observasi atau pengamatan dalam kegiatan penelitian ini, penulis memerlukan waktu 5 (lima) bulan yaitu dengan rincian sebagai berikut :

Skedul Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan																			
		I				II				III				IV				V			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan	■	■																		
2	Tahap Pelaksanaan			■	■	■	■	■	■												
3	Tahap Pengelolaan Data							■	■	■	■	■	■								
4	Tahap penyusunan Hasil Penelitian													■	■	■	■				
5	Tahap Penyelesaian Laporan																	■	■	■	■

**Hasil wawancara dengan Kepala SD Negeri Depok 01
Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang**

Pertanyaan: “Apakah di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang yang Bapak pimpin telah mengembangkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dibimbing oleh guru agama kepada para siswa?”

Jawaban: “Ya, di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang telah mengembangkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dibimbing oleh guru agama kepada para siswa.”

Pertanyaan: “Apakah dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dibimbing oleh guru agama dapat membina perilaku keagamaan siswa?”

Jawaban: “Ya, dengan kegiatan pembiasaan keagamaan yang dibimbing oleh guru agama dapat membina perilaku keagamaan siswa.”

Pertanyaan: “Bagaimana bentuk pembelajaran dalam pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh guru dapat membina perilaku siswa?”

Jawaban: “Kegiatan keagamaan berupa pembiasaan sholat berjamaah, membaca al-Qur’an dan berinfaq dapat meningkatkan kecerdasan anak karena melatih mereka untuk bertanggungjawab.”

Pertanyaan: “Bagaimana perilaku keagamaan para siswa di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang?”

Jawaban: “Perilaku keagamaan para siswa cukup baik dengan adanya berbagai pembiasaan dalam kegiatan keagamaan yang dikembangkan oleh guru agama.”

Pertanyaan: “Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam membina perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang?”

Jawaban: “kendalanya lebih pada fasilitas yang belum bisa kita penuhi seperti tempat ibadah yang layak dan media-media pembelajaran yang bisa meningkatkan kecerdasan emosional siswa.”

Pertanyaan: “Bagaimana peranan guru agama dalam membina perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang?”

Jawaban: “Saya melihat guru agama menunjukkan dedikasi dan kemampuan mengajar yang baik. Sebab beliau saya andalkan untuk menangani berbagai kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah. Guru agama menunjukkan kinerja yang luar biasa dalam upaya membina spiritual anak-anak agar taat beribadah. Guru agama dengan penuh ketelatenan membimbing anak-anak agar menemukan jati dirinya sebagai hamba Allah yang harus taat dalam beribadah dan mengamalkan ajaran agama dengan sebaik-baiknya.”

**Hasil wawancara dengan Guru Agama (PAI)
di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang**

Pertanyaan: “Apakah di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang tempat ibu mengajar agama dikembangkan berbagai kegiatan keagamaan bagi para siswanya?”

Jawaban: Ya, tentu saja.”

Pertanyaan: “Apakah dengan mengembangkan kegiatan keagamaan, perilaku keagamaan siswa dapat dibina?”

Jawaban: “Ya, tentu saja dapat membina perilaku keagamaan siswa, sebab dari kegiatan keagamaan membimbing siswa untuk berlatih empati dengan sesama sehingga tergerak untuk membantu dan menolong orang lain.””

Pertanyaan: “Bagaimana keunggulan dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan keagamaan bagi para siswa?”

Jawaban: “Keunggulan atau manfaat dari pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dibiasakan bagi para siswa, mereka akan termotivasi untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama dengan kesungguhan dan memunculkan sikap peduli dengan orang lain.”

Pertanyaan: “Kendala apa yang dihadapi ibu selaku guru agama dalam mengembangkan pembelajaran dan kegiatan keagamaan di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang?”

Jawaban: “Kendalanya prasarana yang belum memadai secara optimal.”

Pertanyaan: “Bagaimana perilaku keagamaan siswa di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang?”

Jawaban: “Perilaku keagamaan siswa di sini sudah cukup baik dengan adanya pembiasaan kegiatan keagamaan.”

**Hasil wawancara dengan Siswa
di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang**

Pertanyaan: "Apakah guru agama yang mengajar di SD Negeri Depok 01 Kandeman Batang membimbing dalam membina perilaku keagamaan adik?"

Jawaban: "Ya, guru agama selalu membimbing dan membina perilaku keagamaan."

Pertanyaan: "Apakah dengan berbagai kegiatan keagamaan dapat membina perilaku keagamaan adik?"

Jawaban: "Ya, sangat membantu."

Pertanyaan: "Bagaimana dengan pengembangan kegiatan keagamaan berupa pembiasaan di sekolah adik?"

Jawaban: "Kegiatan keagamaan yang dibimbing oleh guru agama di SD Negeri Depok 01 Kandeman Kabupaten Batang dilakukan secara rutin pada setiap hari berupa kegiatan jama'ah sholat dzuhur dan bimbiangan baca tulis al-Qur'an bagi para siswa sesuai dengan ttingkat kemampuannya. Selanjutnya pada hari-hari tertentu dilakukan kegiatan praktik beramal atau bersedekah dengan mengunjungi panti asuhan atau ketika ada teman yang sakit atau yang terkena musibah."

Pertanyaan: "Bagaimana perilaku keagamaan adik ketika di rumah dengan adanya kegiatan pembiasaan keagamaan di sekolah?"

Jawaban: "Ya sesuai dengan arahan bapak/ibu guru di sekolah."



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/163/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Drs. Wamugi
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NURUL KHOLIFAH

NIM : 2021211006

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PRILAKU KEAGAMAAN SISWA
DI SD NEGERI DEPOK 01 KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 13 Februari 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.O/TL.00/875/2015

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri Depok 01 Kecamatan Kandeman Batang
di -

KANDEMAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **NURUL KHOLIFAH**

NIM : **2021211006**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PRILAKU KEAGAMAAN SISWA
DI SD NEGERI DEPOK 01 KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 11 Agustus 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 01 DEPOK
KECAMATAN KANDEMAN
KABUPATEN BATANG**

SURAT KETERANGAN

Nomor: /B-2/ VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : H. Zainal Abidin, S.Pd

Jabatan : Kepala SD Negeri 01 Depok

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut:

Nama : NURUL KHOLIFAH

NIM : 2021211006

Judul : **PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SD NEGERI DEPOK 01 KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG**

Telah mengadakan penelitian di sekolah kami selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri:

Nama : Nurul Kholifah
NIM : 2021211006
Tempat, Tgl Lahir : Batang, 09 Oktober 1993
Alamat : jln. Samsat Sigandu desa Depok 02 Batang

Nama Ayah : Caslani
Nama Ibu : Munasifah
Alamat Keluarga : jln. Samsat Sigandu desa Depok 02 Batang

Riwayat Pendidikan:

1. SD Lulus tahun 2005
2. SMP Lulus tahun 2008
3. SMA Lulus tahun 2011

Batang, 17 Oktober 2015

Penulis



Nurul Kholifah
2021211006